

Transformasi Digital Bisnis : Peran dan Inovasi Program Pelatihan Digital dalam Mendorong Kewirausahaan Digital di PT Geti Incubator

Raniasani Sisyawati & Siti Ning Farida

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

21042010270@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran dan inovasi program pelatihan digital dalam mendorong kewirausahaan digital di PT Geti Incubator, dengan fokus kepada peran pentingnya dan inovasi terhadap program pelatihan di era digital saat ini serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekosistem startup di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi pustaka dengan studi kasus PT Geti Incubator yang mencakup observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran dan inovasi program pelatihan daring dalam mendorong kewirausahaan digital, serta dampak dari program pelatihan digital yang diselenggarakan oleh Geti Incubator terhadap pertumbuhan ekosistem startup di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kebijakan bisnis yang mendukung digitalisasi telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas SDM, inovasi model bisnis, dan meningkatkan daya saing di pasar global. Transformasi digital meningkatkan efisiensi dan produktivitas SDM di bidang e-commerce. Transformasi digital juga meningkatkan daya saing UMKM binaan di pasar global dengan memahami cara melakukan ekspor dan memenuhi standar kualitas internasional.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Program Pelatihan Digital, Daya Saing Global, PT Geti Incubator.

ABSTRACT

This research aims to explore and analyze the role and innovation of digital training programs in encouraging digital entrepreneurship at PT Geti Incubator, focusing on the importance and innovation of training programs in the current digital era and their impact on the growth of the startup ecosystem in Indonesia. This research uses a descriptive method with a qualitative approach and literature study with a case study of PT Geti Incubator which includes observation, documentation and literature study. This research focuses on how the role and innovation of online training programs in encouraging digital entrepreneurship, as well as the impact of digital training programs organized by Geti Incubator on the growth of the startup ecosystem in Indonesia. The results of this study show that the implementation of business policies that support digitalization has improved HR efficiency and productivity, business model innovation, and increased competitiveness in the global market. Digital transformation increases the efficiency and productivity of human resources in e-commerce. Digital transformation also increases the competitiveness of fostered MSMEs in the global market by understanding how to export and meet international quality standards.

Keywords: Digital Transformation, Digital Training Program, Global Competitiveness; PT Geti Incubator.



Hal: 1442-1447

PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi saat ini, revolusi digital telah mengubah cara kerja perusahaan secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh bangkitnya ekonomi digital dan pentingnya wirausaha digital di seluruh dunia. Munculnya internet dan teknologi digital membuat dunia semakin terhubung dibandingkan sebelumnya, sehingga menciptakan peluang baru bagi individu dan bisnis dalam menjangkau audiens global.

Transformasi digital mewakili perubahan mendasar dalam cara bisnis dan organisasi menggunakan teknologi digital untuk beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan. Transformasi dalam hal digital ini pada dasarnya dilakukan untuk mencapai suatu tujuan strategis dan dapat meningkatkan kinerja (Andersson, et al., 2018). Transformasi digital melibatkan penggunaan teknologi seperti komputasi awan, big data analytics, Internet of Things (IoT), dan kecerdasan buatan mengubah cara bisnis bekerja dan berinteraksi dengan pelanggan, serta meningkatkan kinerja mereka di era digital yang terus berkembang.

Transformasi digital melibatkan perubahan proses bisnis untuk mendukung penggunaan teknologi baru dan mempercepat suatu inovasi (Hanna, 2016). Adaptasi dan transformasi merupakan kunci bagi UMKM untuk dapat bertahan, bangkit dan berkembang terutama di era digital dimana lingkungan bisnis dan pasar berubah dengan cepat. Kemampuan untuk mengadaptasi konsep tingkat tinggi dengan kebutuhan spesifik perusahaan merupakan elemen kunci dalam mendukung UKM untuk memanfaatkan peluang teknologi yang terkait dengan proses digitalisasi (Fechtelpeter et al., 2017). Situasi ini merupakan tantangan luar biasa bagi UMKM, yang perlu didukung oleh fleksibilitas struktural dan administratif

serta kemampuan beradaptasi dengan cepat (Hartono, 2021).

Salah satu perusahaan yang menghadapi tantangan dan peluang dalam menerapkan transformasi digital adalah PT Global Edukasi Talenta Inkubator. Sebagai perusahaan yang memberikan pelatihan berbasis inkubasi kepada UMKM binaan atau yang dilatih, Geti harus mampu memberikan beberapa sesi pelatihan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang dinamis dan beragam. Selain itu, perusahaan juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi manajemen dan kualitas layanan agar lebih kompetitif dengan memperkenalkan LMS. LMS merupakan aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan atau aktivitas dalam jaringan, program pembelajaran elektronik, dan isi pelatihan. Transformasi digital menjadi jawaban atas tantangan tersebut dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat proses bisnis, meningkatkan transparansi, dan memberikan layanan yang lebih responsif kepada mitra.

Kebijakan bisnis yang diterapkan oleh Geti Incubator berperan peran penting dalam menentukan keberhasilan implementasi transformasi digital. Kebijakan ini tidak hanya terbatas pada aspek internal perusahaan saja, namun juga harus mampu merespon perubahan-perubahan baru di lingkungan eksternal, seperti perkembangan teknologi dan ekspektasi pelanggan yang semakin meningkat. Terkait transformasi digital, kebijakan yang dikembangkan harus konsisten dan sejalan dengan visi perusahaan dan dapat disesuaikan dengan tren pasar. Transformasi digital memerlukan komitmen dan dukungan penuh dari manajemen dan seluruh pemangku kepentingan internal. Tanpa adanya dukungan kebijakan, proyek digitalisasi ini akan gagal dan terganggu kemudian perusahaan tidak akan mampu memanfaatkan teknologi secara efektif untuk mencapai tujuan

strategis mereka.

Daya saing merupakan suatu kemampuan untuk memiliki kinerja yang baik (Garengo et al., 2005). Bagi pihak lain, pihak ini berarti terciptanya sumber keunggulan kompetitif dan keberlanjutan (Ceptureanu, 2015). Di sisi lain, dengan menekankan pendekatan strategi bersaing (Porter et al., 2008), daya saing juga merupakan konsep relatif yang menunjukkan seberapa kompetitif suatu perusahaan dibandingkan dengan industri lain. Ajitabh & Momaya (2004), menyatakan bahwa fokusnya adalah pada sumber utama keunggulan kompetitif di tingkat perusahaan dan mengkategorikan literatur keunggulan kompetitif ke dalam kerangka kinerja proses aset (*Assets, Processes, and Performance/APP*) (Ceptureanu, 2015).

Di era ekonomi digital, transformasi digital (DT) menjadi pendekatan baru bagi perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam persaingan pasar yang ketat dan dinamis. Faktor teknologi dan lingkungan berdampak positif pada kemampuan organisasi untuk mendorong transformasi digital dan meningkatkan daya saingnya. Literasi digital juga berperan penting dalam penerapan teknologi dan adaptasi lingkungan untuk keberhasilan transformasi digital (Zhang et al., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi pustaka (*library research*). Menurut Sugiyono, 2018 pengertian metode deskriptif adalah sebagai berikut "Metode deskriptif pada dasarnya digunakan untuk menggambarkan suatu variabel bebas dalam satu atau beberapa variabel saja tanpa membandingkan atau meneliti variabel lain". Objek artikel ini adalah PT Global Edukasi

Talenta Inkubator. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Teknik pengambilan data meliputi observasi, dokumentasi, dan studi literatur (*library research*). Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan perspektif, inovasi, dan tantangan dalam transformasi digital. Kemudian data ditranskrip dan dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema. Data primer meliputi observasi dan dokumentasi, sementara data sekunder melibatkan studi pustaka.

Penelitian ini ditujukan untuk memahami implementasi transformasi digital di Geti Incubator, menganalisis kebijakan bisnis yang mendukung perubahan tersebut, peran, inovasi program pelatihan daring dan dampaknya terhadap daya saing perusahaan. Melalui studi kasus, penelitian ini mengkaji inovasi, daya saing, dan hasil transformasi digital di Geti Incubator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari observasi dan diuraikan secara kualitatif dapat dipahami bahwa penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi proses operasional merupakan hal yang penting. Pemanfaatan teknologi informasi di Geti Incubator, khususnya membuat inovasi melalui peluncuran aplikasi Learning Management System (LMS) untuk pelatihan daring, telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas dan jangkauan program pelatihan, meningkatkan efektivitas program pelatihan digital, memperluas jangkauan peserta, dan mendukung pertumbuhan kewirausahaan digital di Indonesia.

Dengan sistem informasi manajemen yang terintegrasi, perusahaan dapat memantau

dan mengendalikan seluruh aspek manajemen secara real time. Hal ini dapat membantu para instruktur untuk memantau kemajuan peserta secara real-time. Data analitik dari aplikasi ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas program pelatihan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Digitalisasi dalam program pelatihan sertifikasi dengan merilis aplikasi LMS merupakan salah satu inovasi utama yang diimplementasikan oleh Geti Incubator.

Inovasi yang telah dikembangkan oleh Geti ini dirilis pada tahun 2020. Dimana pada saat itu sedang terjadi Covid- 19, hal tersebut dapat memberikan kemudahan para peserta dalam mengakses kelas yang ingin dipelajari dalam jarak jauh.

Inovasi tersebut bernama aplikasi LMS. Peluncuran LMS oleh Geti memungkinkan program pembelajaran yang lebih terstruktur dan interaktif, meningkatkan pengalaman belajar para peserta yang berpotensi menghasilkan inovasi dalam cara pelatihan yang disampaikan, serta mendukung pengembangan ide-ide startup baru.

Di dalam aplikasi LMS ini berisi konten atau materi atau video interaktif yang menyediakan dalam berbagai keterampilan seperti melakukan ekspor impor, cara agar percaya diri dalam membuat konten, cara membuat konten yang menarik banyak viewers, konten membuat akun e-commerce dan masih banyak lagi.



Gambar 1. Tampilan Geti

Berikut beberapa kelas yang disediakan oleh Geti dalam mendorong kewirausahaan digital :



Gambar 2. Daftar kelas di GeTi

Peran GeTI Incubator sangat penting dalam menyediakan program pelatihan digital yang mendorong kewirausahaan digital di Indonesia. GeTI Incubator adalah lembaga pendidikan dan pelatihan yang didirikan pada tahun 2018, berfokus pada pengembangan kompetensi kewirausahaan digital, khususnya di bidang e-commerce dan ekspor. Lembaga ini telah mendapatkan akreditasi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk menyelenggarakan program pelatihan bersertifikasi.

Dalam program pelatihan digital, GeTI Incubator menawarkan lima skema program sertifikasi yang dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan yang diperlukan dalam dunia digital seperti : Store Operator Program yang berfokus pada pengelolaan toko daring dan pemasaran digital, Digital Marketing Program yang berfokus dalam mengajarkan strategi pemasaran efektif dan komunikasi bisnis, Digital Creative Program yang berfokus pada pembuatan konten kreatif dan desain multimedia, Global Entrepreneur Program yang berfokus dalam mempersiapkan peserta untuk memahami perdagangan ekspor, Logistic Program yang berfokus dalam menyediakan pengetahuan tentang logistik dan pengurusan dokumen ekspor.

Dalam mendorong kewirausahaan digital, GeTI Incubator tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis tetapi juga mendorong peserta untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam berwirausaha. Dengan adanya pelatihan yang komprehensif, peserta diharapkan dapat menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar global. Juga sebagai media inkubasi dan komunitas. Setelah mengikuti pelatihan, peserta memasuki masa

inkubasi di mana mereka dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam lingkungan nyata. GeTI juga membangun komunitas digital entrepreneur yang mendukung pertukaran ide dan kolaborasi antara wirausahawan muda.

GeTI Incubator berkomitmen untuk membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dengan memberikan akses ke pelatihan yang relevan dan dukungan untuk memperluas pasar mereka melalui platform digital. Program Inkubasi Digipreneur menjadi salah satu inisiatif untuk mempersiapkan generasi muda dalam memasarkan produk UMKM secara efektif di era digital. Dengan pendekatan ini, GeTI Incubator berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kewirausahaan digital di Indonesia, menciptakan peluang bagi generasi muda untuk berinovasi dan berkontribusi pada perekonomian digital yang berkembang pesat.

Dampak dari adanya program pelatihan daring yang diselenggarakan oleh Geti Incubator memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekosistem startup yang ada di Indonesia. Beberapa dampak tersebut seperti adanya peningkatan keterampilan digital yang merupakan sertifikasi digital marketing dalam membantu pelaku UMKM untuk menguasai keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri digital dan berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM yang siap memasuki pasar kerja dan menciptakan startup baru. Kemudian dapat mengakses ke pelatihan berkualitas dengan bermitra bersama platform bukalapak dan maubelajar.com, Geti menyediakan akses yang lebih luas kepada peserta untuk mengikuti pelatihan berkualitas. Dan yang terakhir adalah para peserta memiliki kesempatan membangun jaringan dengan mentor dan profesional di

industri serta membuka peluang berkolaborasi dan dukungan bagi startup yang baru bergabung.

KESIMPULAN

Transformasi digital di PT Global Edukasi Talenta Inkubator telah menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional, terutama melalui penerapan teknologi seperti Learning Management System (LMS) yang mendukung pelatihan daring. Inisiatif ini tidak hanya memperluas jangkauan program pelatihan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kewirausahaan digital di Indonesia, menciptakan peluang bagi generasi muda untuk berinovasi dalam ekosistem digital yang terus berkembang.

Dampak dari adanya program pelatihan daring dan sebagai inovasi yang diselenggarakan oleh Geti Incubator memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekosistem startup yang ada di Indonesia seperti adanya peningkatan keterampilan digital yang merupakan sertifikasi digital marketing dalam membantu pelaku UMKM untuk menguasai keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri digital dan berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM yang siap memasuki pasar kerja dan menciptakan startup baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Daya Saing: Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital*. 1(3). Hal 237-250.
- Avita, DN, Aditya, R, Fakhrudin, A, Tohir, NI. (2023). Maximizing Strategies For Developing Business In The Digital Transformation Era. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4). 56-61.
- Marpaung, SF, Siregar, HZ, Abdillah, F, & ... (2023). Dampak Transformasi Digital terhadap Inovasi Model Bisnis dalam Start-up Teknologi. *Innovative: Journal Of Science Research*. 3(3). 6111-6122.
- Wijoyo, A, Rizkiyah, L, Mukmin, S Al, & ... (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Transformasi Digital Perusahaan. ... Teknologi, Bisnis dan ..., jurnalmahasiswa.com,
- Alam, S, Ramadhani, WP, & ... (2023). Transformasi digital umkm di indonesia selama pandemi. *Journal Social* ..., garuda.kemdikbud.go.id,
- Putra, RA, Putra, RB, & Fitri, H (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Transformasi Digital Di Era Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* ..., lembagakita.org,
- Fatimah, S, & Mukarramah, SK (2023). Model Konseptual Untuk Transformasi Digital UKM Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia (R- Model Transformasi Digital). *Journal Social Society*, garuda.kemdikbud.go.id,
- Muliati, SS (2024). Transformasi Digital dalam Praktik Bisnis: Tantangan dan Peluang di Era Kontemporer. *AsbaK: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, loddosinstitute.org,
- Hariyanto, P. 2024, *LPK GeTI Inkubator dan UGM Gelar Pelatihan Sertifikasi Digital Marketing*. https://ekbis.sindonews.com/read/1333049/34/lpk-geti-inkubator-dan-ugm-gelar-pelatihan-sertifikasi-digital-marketing-1709460201#goog_rewareded. Diakses pada 5 Oktober 2024.
- Ridwan. 2024. *Ini Komitmen LPK GeTI Inkubator Perkuat Skill Digital Marketing Anak Muda*. <https://m.industry.co.id/read/130897/ini-komitmen-lpk-geti-inkubator-perkuat-skill-digital-marketing-anak-muda>. Diakses pada 5 Oktober 2024.